

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini perkembangan dunia bisnis semakin baik, begitu juga di Indonesia. Terbukti dengan adanya berbagai jenis bisnis atau usaha, baik dalam bidang produksi maupun bidang jasa. Perkembangan ini membuat berbagai jenis sektor usaha semakin ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam usahanya masing-masing untuk dapat bersaing dengan bisnis atau usaha lainnya, begitu juga yang dilakukan oleh usaha dibidang sektor transportasi. Zaman dulu, transportasi sangat terbatas hanya ada melalui jalur air walaupun ada transportasi jalur udara tetapi sangat susah untuk diakses karena hanya orang dari kalangan tertentu yang dapat menggunakan jasa transportasi tersebut. Pada zaman sekarang transportasi sangat mudah diakses oleh masyarakat baik itu transportasi jalur udara, air maupun jalur darat.

Transportasi adalah salah satu perusahaan jasa yang semakin berkembang di Indonesia, transportasi digunakan untuk perpindahan orang maupun barang dari tempat satu ke tempat lainnya. Hal ini membuat sektor transportasi menjadi penitng dalam kehidupan masyarakat dan mendorong sektor transportasi menjadi salah satu pembantu aktivitas orang-orang serta memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan membuat banyak perusahaan transportasi berlomba-lomba untuk semakin memperbaiki mutu perusahaan.

Dampak dari perkembangan tersebut membuat perusahaan transportasi harus meningkatkan standar dan mutu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya untuk memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaannya. Jika perusahaan ingin mendapatkan laba maka perusahaan akan berupaya meningkatkan operasional dalam perusahaan. Untuk melakukan hal tersebut, tentu perusahaan membutuhkan banyak modal, salah satunya dengan cara mendapatkan tambahan modal yaitu melalui pasar modal.

Pasar modal adalah tempat bertemunya perusahaan dengan investor untuk memperoleh tambahan dana usaha jangka panjang dengan cara menjual berbagai instrumen keuangan. Saham merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk memperoleh modal. Bagi penanam modal (investor), saham merupakan cara untuk memperoleh laba karena saham adalah salah satu tanda kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan, di Indonesia pasar modal disebut juga Bursa Efek Indonesia atau BEI. Laporan keuangan digunakan perusahaan untuk memeriksa pengaruh harga saham.

Harga saham adalah gambaran dari kinerja perusahaan dan kepercayaan investor pada perusahaan. Semakin berkembang sebuah perusahaan maka semakin banyak aktivitas operasional perusahaan. Untuk memenuhi hal tersebut perusahaan tentu membutuhkan modal. Pemenuhan modal dapat menggunakan modal dalam perusahaan (internal) seperti modal sendiri dan laba ditahan, serta modal eksternal yang didapatkan dari pihak luar yaitu investor. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan

yang baik dapat menarik minat para penanam modal untuk mau ikut berinvestasi pada perusahaannya. Sebelum melakukan penanaman modal yang berupa saham para investor juga melakukan penelitian terlebih dahulu pada perusahaan seperti menilai kondisi internal perusahaan dan laporan keuangan perusahaan agar tidak salah saat ingin menanamkan saham pada perusahaan. Para pemegang saham maupun investor memiliki prinsip dalam melakukan penanaman modal yaitu menginginkan *return* yang maksimal dalam setiap modal yang ditanamkan.

Para investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan akan berwaspada saat memilih perusahaan yang menjadi tujuan untuk berinvestasi, investor memperhatikan saham perusahaan yang dituju, dapat memberikan keuntungan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan resiko kerugian dalam berinvestasi. Para investor akan melakukan beberapa analisis yang bertujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan juga melihat bagaimana peluang perusahaan kedepannya. Karena untuk menanamkan modal saham, investor harus mengambil keputusan yang tepat. Salah satu pertimbangan investor untuk melakukan investasi adalah dengan cara mengukur rasio keuangan perusahaan. Pengukuran tersebut dilakukan agar investor dapat melihat kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan sebelum mengambil keputusan saat ingin menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Rasio yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan antara lain ROA, ROE, EPS, NPM, PER, dan DER. Rasio yang telah disebutkan

tadi sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan perusahaan dan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham.

Return on Asset adalah rasio yang digunakan untuk menilai keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba pada aset yang dimiliki perusahaan. Rasio yang digunakan untuk memperlihatkan gambaran laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap hasil penjualan yang telah dilakukan menggunakan *Net Profit Margin*, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan semakin produktif hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan laba dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang membandingkan harga laba bersih per lembar saham dan harga pasar per lembar. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio-rasio tersebut yang menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham dan juga menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) meneliti tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 periode 2013-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel yang berpengaruh paling dominan dalam penelitian adalah EPS. Hasil penelitian ini berbeda dari penelitian

yang dilakukan oleh Mira Br. Karo dan Corinna Wongsosudono tentang Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 memperoleh hasil yang membuktikan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham akan tetapi *Return On Asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah *Debt To Equity Ratio*.

Dari perbedaan penelitian diatas maka akan sangat menarik untuk dilakukannya penelitian kembali untuk membuktikan pengaruh signifikan dari ROA, EPS, NPS, PER, dan DER terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meninjau kembali pengaruh ROA, EPS, NMP, PER, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diurankan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi?.
2. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi?.
3. Manakah variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan transportasi?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi,
2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi,

3. Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan transportasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperluas dan menambah wawasan penulis serta memperoleh pemahaman mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

2. Bagi pelaku pasar modal

Memberikan informasi kepada pelaku pasar modal seperti investor dan dapat dijadikan bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi khususnya pada perusahaan transportasi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.